

Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA

Audy Silvana Br Sinaga¹, Juni Agus Simaremare¹, Pontas J. Sitorus¹
¹Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This research aims to determine the effect of using Canva media as a means of delivering material on students' ability to write negotiation texts. This is motivated by students' low writing skills, especially in negotiation text material.

Method – This research uses a quantitative experimental method, namely the method used to find out how the independent variable, or in this research the use of Canva media influences the dependent variable, namely the student's ability to write negotiation texts. The population in this study was all class The data collection technique used is an assignment test to determine students' ability to write negotiation texts.

Findings – The results of this research obtained an average of 78.78 for the experimental class and 66.12 for the control class. The results of the data requirements test show that the data for both classes are normally distributed and homogeneous. In the t-test, $t_{count} > t_{table} = 6.3618 > 1.6698$. Thus, it can be concluded that there was a significant effect of using Canva media on the ability to write student negotiation texts.

Research Implications – This research proves that learning media is one of the important aspects of the success of teaching and learning activities. Interesting learning media will make it easier for teachers to convey material and students can also more easily understand and master learning. The Canva Application media which can stimulate images, and videos can make it easier for students to understand the material in searching for information and topics in written material, besides this, students play a more active role in learning activities to write negotiation texts.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 25-04-2024

Revised: 30-04-2024

Accepted: 30-04-2024

KEYWORDS

canva media, writing skills, negotiation texts

Corresponding Author:

Juni Agus Simaremare

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: simaremarejuniagus@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi diri dan karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam diri seseorang yang dilakukan secara sadar dan terencana (Pristiwanti et al., 2022). Dalam sistem pendidikan, ada tiga jenis pendidikan: nonformal (di masyarakat atau di luar sekolah), informal (di keluarga), dan formal (di sekolah). Ketiga jalur tersebut dikemukakan oleh bapak pendidikan yakni Ki Hadjar Dewantara yang dikenal dengan Tri pusat pendidikan (Haerullah & Elihami, 2020). Sekolah yang merupakan lembaga pelaksanaan pembelajaran atau pendidikan secara formal terdapat jenjang pendidikan yang dimulai dengan pendidikan dasar, kemudian menengah, hingga pendidikan tinggi.

Sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan khusus tempat para siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang sistematis, teratur, dan terencana dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki aspek kognitif atau pengetahuan, skil/keterampilan, dan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Haerullah & Elihami (2020) yang mengungkapkan bahwa sekolah sebagai jalur formal dalam sistem pendidikan, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menulis adalah bentuk komunikasi tidak langsung di mana pesan dikomunikasikan melalui penggunaan bahasa tertulis dan sebagai hasilnya, bahasa tulis mengandung pesan. Seperti yang diungkapkan oleh Simaremare et al. (2023) bahwa salah menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa di mana seorang penulis menggunakan kata, frasa, kalimat, paragraf, dan bahkan wacana yang memiliki makna untuk menyampaikan ide dan pemikiran mereka. Keterampilan menulis memiliki peran penting bagi siswa untuk mengasah, kemampuan berpikir kritis, kecerdasan dan mengembangkan daya tanggap siswa. Salah satu pembelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas ialah menulis teks negosiasi.

Teks negosiasi ialah teks yang di dalamnya membahas hubungan sosial antara dua orang atau bahkan lebih dengan tujuan mencapai kesepakatan yang memberi keuntungan kepada setiap pihak yang terlibat. Materi teks negosiasi adalah satu dari sekian materi yang sangat penting untuk dikuasai, melalui negosiasi peserta didik memiliki kebebasan untuk menyampaikan keinginannya sekaligus mencari solusi serta kesepakatan dari permasalahannya. Kegiatan bernegosiasi akan memberikan rangsangan yang baik bagi para peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan mitra tuturnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi sangat lah penting diajarkan agar siswa mampu belajar menciptakan kerja sama ataupun kesepakatan dengan masyarakat di sekitar dalam kehidupannya sehari-hari.

Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks negosiasi. Sarana atau alat penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah turut menjadi alasan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks negosiasi. Penggunaan media yang kurang sesuai membuat minat belajar siswa berkurang sehingga mempengaruhi pemahaman siswa pada materi teks negosiasi. Media pembelajaran merupakan suatu pilihan yang dapat dijadikan oleh seorang guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi di kelas. (Firmadani, 2020) mengungkapkan bahwa dengan adanya media pembelajaran, diharapkan para guru dapat menyederhanakan pelajaran bagi para siswa dan para siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Selain itu, minat siswa dalam belajar dapat ditingkatkan dengan media ini. Guru harus melek teknologi dalam artian mampu menggunakan teknologi modern dan canggih agar dapat memasukkannya ke dalam pelajaran di kelas. Hal ini sejajar dengan pendapat (Panggabean et al., 2021) Selama proses belajar mengajar dalam jaringan, diharapkan para pendidik memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk lebih inventif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi modern.

SMA Negeri 2 Lubuk Pakam khususnya kelas X merupakan sekolah yang akan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di awal, peneliti menemukan masalah terkait kemampuan menulis teks negosiasi siswa yang ternyata masih rendah. Hal ini diketahui setelah peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Dari 36 siswa di dalam satu kelas, hanya 14 siswa atau sekitar 40% yang mencapai nilai KKM dan 22 siswa atau sekitar 60% nilainya masih berada di bawah KKM. Sumber belajar yang digunakan di sekolah masih seadanya, yaitu buku paket (buku cetak) dan papan tulis serta spidol. Hal tersebut membuat perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang sehingga mempengaruhi minat dan prestasi akademik mereka. Bahkan siswa berpikir bahwa belajar bahasa Indonesia itu membosankan. Penggunaan media yang kurang menarik dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa kurang memperhatikan ataupun menanggapi pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa (Hanifa & Astuti, 2022). Oleh karena itu, di zaman dengan teknologi yang berkembang pesat ini, para pendidik haruslah mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para siswanya.

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, guru harus mengembangkan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi komputer dan gawai. Hal ini berarti bahwa untuk mendukung proses pembelajaran, diperlukan sebuah alat atau media pembelajaran, dalam hal ini yang dimaksud adalah media pembelajaran digital. Pada penelitian ini, media yang digunakan sebagai penunjang kemampuan menulis siswa khususnya pada materi teks negosiasi yaitu media berupa aplikasi Canva. Alasan peneliti memilih aplikasi Canva sebagai media

pembelajaran adalah, karena pada jenjang SMA siswa dianggap sudah mengenal teknologi dan mampu menggunakannya bersama dengan guru. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan melalui gawai atau laptop dalam proses pembelajaran. Canva merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan banyak template dan fitur yang mampu membantu pendidik dan pelajar dalam upaya akademis mereka sekaligus dapat menarik minat pelajar dalam proses pembelajaran (Pelangi, 2020). Aplikasi ini dapat digunakan dalam pembuatan suatu media dari materi yang ingin disampaikan.

Metode

Metode Yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif jenis eksperimen yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas atau dalam penelitian ini penggunaan media Canva mempengaruhi variabel terikat yakni kemampuan siswa menulis teks negosiasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2020) yang mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan percobaan sebagai cara untuk mengeksplorasi dampak variabel independen yang merupakan perlakuan yang diberikan, terhadap variabel dependen yaitu hasil yang diamati, dalam situasi yang terkontrol.

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari sepuluh kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 33 siswa, maka populasi penelitian ini berjumlah 330 siswa. Sedangkan, sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster sampling (area sampling)* dengan menentukan dua kelas secara acak dari sepuluh kelas di kelas X dan masing-masing kelas siswanya berjumlah 33 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 siswa yang menjadi representatif dari 330 siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Two Group Posttest-Only Control Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (Sugiyono, 2020). Satu kelas menerima perlakuan, sedangkan kelas yang lain tidak. Kelas yang diberi perlakuan dikenal sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan dikenal sebagai kelompok kontrol. Dalam konteks ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran digital yakni media Canva, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan, seperti menabulasi skor dengan membandingkan serta mencari nilai rata-rata dari kedua kelompok, melakukan uji normalitas data, menguji homogenitas dari kedua kelompok, serta melakukan uji hipotesis.

Hasil

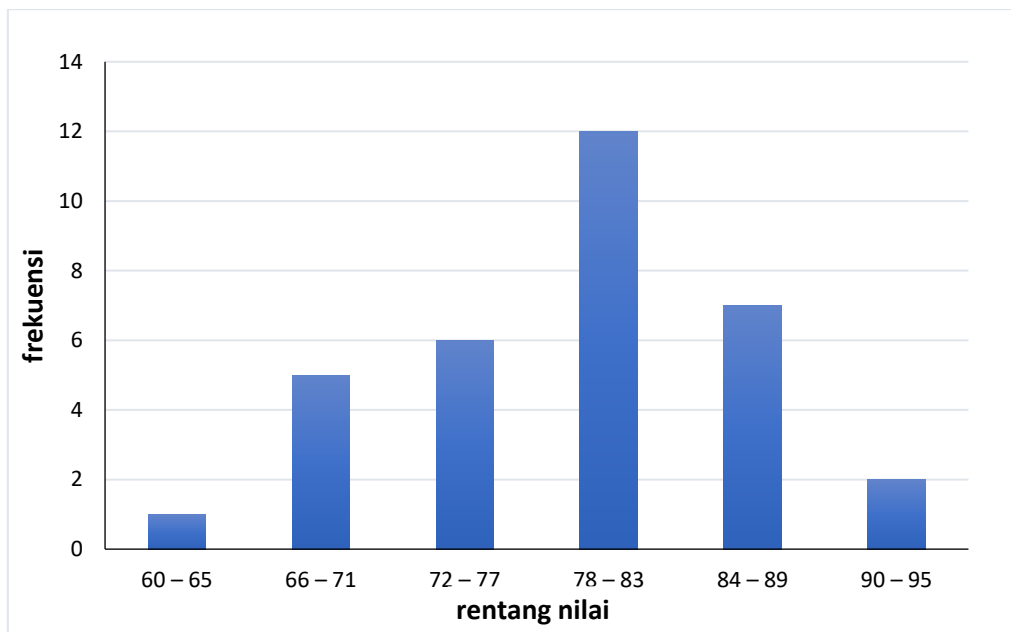
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dua kelas digunakan dalam penelitian ini, kelas eksperimen sebagai kelas pertama dan kelas kontrol sebagai kelas kedua, dengan masing-masing kelas terdiri dari 33 siswa, sehingga total sampel adalah sebanyak 66 orang.

1. Menabulasi Skor kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan olah data skor siswa di kelas eksperimen, diperoleh informasi bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan media *Canva* adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 60 dengan nilai rata-rata 78,78, varians sebesar 46,92, dan standar deviasinya 6,84. Sedangkan, olah data skor siswa di kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 85 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 45 dengan nilai rata-rata 66,12, nilai varians sebesar 76,18, dan standar deviasinya 8,72.

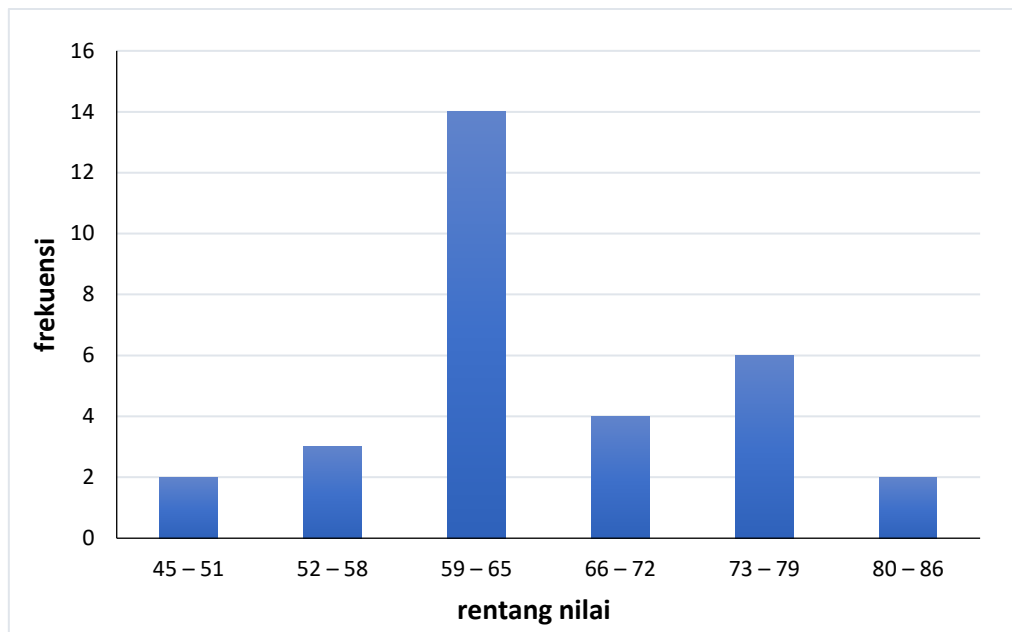
2. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X dideskripsikan dalam diagram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram distribusi Frekuensi kelas eksperimen

Distribusi nilai kelas eksperimen menunjukkan bahwa, dengan nilai rata-rata 78,78, terdapat 1 siswa yang berada pada rentang nilai 60-65, 5 siswa pada rentang nilai 66-71, 6 siswa pada rentang nilai 72-77, 12 siswa pada rentang nilai 78-83, 7 siswa pada rentang nilai 84-89, dan 2 siswa pada rentang nilai 90-95.



Gambar 2. Diagram distribusi frekuensi kelas kontrol

Distribusi nilai kelas kontrol menunjukkan bahwa, dengan nilai rata-rata 66,12, terdapat 2 siswa yang berada pada rentang nilai 45-51, 3 siswa pada rentang nilai 52-58, 14 siswa pada rentang nilai 59-65, 4 siswa pada rentang nilai 66-72, 6 siswa pada rentang nilai 73-78, dan 2 siswa pada rentang nilai 80-86.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data setiap variabel yang diteliti terdistribusi secara normal, uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan kriteria berdistribusi normal, yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 1. Normalitas kelas eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.185	33	.006	.942	33	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas merupakan tabel hasil output SPSS dalam melakukan uji normalitas data eksperimen. Tabel menunjukkan bahwa data variabel eksperimen terdistribusi normal, karena nilai signifikan $> 0,05 = 0,08 > 0,05$.

Tabel 2. Normalitas kelas kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.190	31	.006	.956	31	.230

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas merupakan tabel hasil output SPSS dalam melakukan uji normalitas data kontrol. Tabel menunjukkan signifikansi sebesar 0,23, sehingga $\text{sig} > 0,05 = 0,23 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, data variabel kontrol terdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah data sampel dari kedua kelas tersebut memiliki varians yang seragam atau tidak, digunakan uji homogenitas varians. Dengan perbandingan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka varians data sampel penelitian dikatakan homogen. Dari hasil olah data, diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,62$. Untuk mencari F_{tabel} , terlebih dahulu harus dicari dk pembilang dan dk penyebut. dk pembilang = $31 - 1 = 30$ dan dk penyebut = $33 - 1 = 32$ dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,82$ (dilihat dari tabel F). Dari perhitungan tersebut diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,62$ dan $F_{\text{tabel}} = 1,82$ sehingga kesimpulan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 1,62 < 1,82$, maka data sampel dari kedua kelas adalah Homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas selesai dilakukan dan menunjukkan bahwa analisis data penelitian ini menunjukkan distribusi yang normal dan varian populasi yang homogen, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji "t". Berdasarkan olah data, diperoleh nilai dari $T_{\text{hitung}} = 6,3618$. Untuk tingkat signifikan yaitu 5% dengan $df = n_1 + n_2 - 2$, $df = 33 + 31 = 64 - 2 = 62$. Maka, tingkat signifikansi 5% $df = 62 = 1,66980$ yang diperoleh dari T_{tabel} . Terbukti dari hasil perhitungan bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} = 6,3618 > 1,6698$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Canva terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa) diterima dan hipotesis nol (tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Canva terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa) ditolak.

Pembahasan

Kemampuan menulis teks negosiasi adalah keterampilan untuk menghasilkan tulisan yang efektif dan persuasif dalam konteks bernegosiasi. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat, struktur yang logis, dan strategi penulisan yang dapat memengaruhi masing-masing pihak untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi semua pihak. Media merupakan segala jenis instrumen atau metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan, ide, atau sumber daya pendidikan kepada siswa (Febrita & Ulfah, 2023). Dalam penelitian ini, media yang digunakan dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa serta meningkatkan ide-ide dan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Aplikasi Canva adalah media yang digunakan dalam penelitian ini, Canva menjadi sarana penyampaian materi teks negosiasi kepada siswa sehingga siswa dapat menulis teks negosiasi dengan benar.

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa Canva adalah media yang cocok dijadikan sebagai media penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran. (Sirait

et al., 2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan” menemukan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan media aplikasi Canva. Ini dibuktikan dengan temuan $T_{tabel} = 1,66980$, sedangkan $T_{hitung} = 7,63178$ maka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Selain itu, pada (Valentine et al., 2022) dalam penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Media Canva pada Siswa SMK Dharmapala Panjang Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022” menemukan bahwa hasil penelitian diperoleh ada siswa yang berada pada kategori sangat baik dan cukup. Serta diperkuat oleh (Pelangi, 2020) dalam penelitian “Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA” menemukan bahwa aplikasi Canva dapat dimanfaatkan dalam ranah pendidikan.

Ketika menulis teks negosiasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti judul, ketepatan penulisan dan ejaan, ciri-ciri teks, struktur teks, dan kaidah bahasa teks negosiasi. Berdasarkan hal tersebut, terdapat aspek-aspek penilaian yang berfungsi untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa. Setelah melakukan penilaian, selanjutnya dilakukan pengujian data seperti , uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis sehingga dapat ditemukan hasil penelitian menulis teks negosiasi tanpa dan dengan menggunakan media Canva.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam menulis teks negosiasi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, diperoleh hasil dan temuan mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek yang pertama di kelas kontrol ditemukan siswa yang sangat mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 1 siswa (3%), siswa yang mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 4 siswa (13%), siswa yang cukup mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 25 siswa (81%), dan siswa yang kurang mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 1 siswa (3%). Pada kelas eksperimen ditemukan siswa yang sangat mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 7 siswa (21%) siswa yang mampu menulis isi sesuai dengan judul ada sebanyak 4 siswa (12%), siswa yang cukup mampu menulis isi teks sesuai dengan judul ada sebanyak 22 siswa (67%), siswa yang kurang mampu menulis isi teks sesuai dengan judul tidak ada. Dari perbedaan hasil kedua kelas, maka dapat disimpulkan pada aspek pertama siswa dikategorikan cukup mampu dalam menyesuaikan isi teks dengan judul.

Aspek yang kedua yakni ketepatan penulisan dan tanda baca pada kelas kontrol tidak ada ditemukan siswa yang sangat mampu, Siswa yang mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak siswa 6 (19%), Siswa yang cukup mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak 14 siswa (45%), dan Siswa yang kurang mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak 11 siswa (35%). Sedangkan dalam kelas eksperimen Siswa yang sangat mampu dalam menulis ejaan dan

tanda secara tepat hanya 1 siswa (3%), Siswa yang mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak 15 siswa (45%), Siswa yang cukup mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak 14 siswa (42%), dan Siswa yang kurang mampu dalam menulis ejaan dan tanda secara tepat ada sebanyak 3 siswa (9%). Dari perbedaan hasil kedua kelas, maka dapat disimpulkan pada aspek kedua siswa dikategorikan cukup mampu menulis teks negosiasi dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Aspek yang ketiga pada kelas kontrol ditemukan siswa yang sangat mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi ada 10 siswa (32%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi ada sebanyak 17 siswa (54%), siswa yang cukup mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi ada sebanyak 4 siswa (13%), dan tidak ada siswa yang kurang mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi. Untuk kelas eksperimen, siswa yang sangat mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi ada sebanyak 26 siswa (78%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi ada 7 siswa (21%) dan tidak ada siswa yang cukup dan kurang mampu dalam menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri dari teks negosiasi. Dari perbedaan hasil kedua kelas, maka dapat disimpulkan pada aspek ketiga siswa dikategorikan sangat mampu dalam menulis teks negosiasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks negosiasi.

Aspek yang keempat pada kelas kontrol ditemukan siswa yang sangat mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi ada sebanyak 7 siswa (22%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi ada sebanyak 20 siswa (64%), siswa yang cukup mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi ada sebanyak 4 siswa (13%), dan tidak ada siswa yang kurang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi. Pada kelas eksperimen ditemukan siswa yang sangat mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi ada sebanyak 13 siswa (39%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi ada sebanyak 20 siswa (60%) dan tidak ada ditemukan siswa yang cukup mampu ataupun kurang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi. Dari perbedaan hasil kedua kelas, maka dapat disimpulkan pada aspek keempat siswa dikategorikan mampu dalam menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur teks negosiasi.

Pada Aspek kelima, siswa di kelas kontrol yang sangat mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi ada 4 siswa (13%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi ada sebanyak 23 siswa (74%), siswa yang cukup mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi ada 4 siswa (13%). Sedangkan di kelas eksperimen siswa yang sangat mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks

negosiasi ada sebanyak 20 siswa (60%), siswa yang mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi ada 13 siswa (39%), dan tidak ada siswa yang cukup maupun kurang mampu dalam menulis teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Dari perbedaan hasil kedua kelas, maka dapat disimpulkan pada aspek kelima siswa dikategorikan mampu dalam menulis teks negosiasi sesuai kaidah kebahasaan teks negosiasi.

Setelah melakukan serangkaian penilaian, diperoleh nilai rata-rata siswa dalam menulis teks negosiasi di kelas kontrol 66,12, sedangkan nilai rata-rata siswa dalam menulis teks negosiasi di kelas eksperimen 78,78. Selanjutnya dalam uji normalitas dan uji homogenitas setelah dilakukan diperoleh kedua data terdistribusi normal dengan bukti kelas kontrol memperoleh $0,23 > 0,05$ dan di kelas eksperimen $0,08 > 0,05$. Kedua data dikatakan terdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam uji homogenitas, kedua data adalah homogen yang didasarkan oleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,62 < 1,82$. Dalam uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,3618 > 1,6698$, sehingga dalam uji hipotesis dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Berdasarkan serangkaian penilaian tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan media Canva lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun ajaran 2023/2024.

Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menerapkan penggunaan media aplikasi Canva salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi ialah dengan hadirnya media pembelajaran yang berlangsung, para guru memerlukan variasi-variasi baru dalam mengajar sehingga siswa tidak bosan yang membuat perhatian berkurang dan tidak memiliki ide-ide baru dalam pembelajaran. Hal yang terjadi dapat berdampak dan mengakibatkan tujuan dalam pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks negosiasi adalah media *Aplikasi Canva* yang bisa berstimulus cara melalui penampilan video yang bisa memudahkan peserta didik memahami materi dalam mencari informasi dan topik dalam bahan tulisan, di samping hal tersebut para peserta didik lebih aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya monoton guru yang melakukannya.

Simpulan

Media pembelajaran tentunya menjadi salah satu terpenting dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu memanfaatkan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang direkomendasikan cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA adalah Canva. Pembelajaran dengan media aplikasi Canva ini dilakukan oleh guru dengan langsung antar muka dengan siswa sehingga membuat siswa lebih aktif dalam menanggapi isi materi dalam media tersebut.

Media yang diajarkan berupa video animasi yang memperlihatkan aktivitas bernegosiasi yang benar, media tersebut mampu meningkatkan ide-ide, inovasi-inovasi pada siswa yang berusaha menarik dan meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,78 lebih besar dibanding nilai rata-rata kelas kontrol 66,12. Selain itu terlihat bahwa kemampuan menulis siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan media Canva dengan melihat hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,3618 > 1,6698$. Pembelajaran yang dilaksanakan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai acuan dalam pembuatan materi pembelajaran. Situasi ini mengharuskan semua pihak mulai dari guru dan peserta didik harus mampu beradaptasi dalam menciptakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ingin dikembangkan pada aplikasi Canva, sehingga respons peserta didik pada metode pembelajaran seperti ini pun cukup beragam yang membuat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka diberikan beberapa saran, yakni bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan lebih memperhatikan perkembangan media-media pembelajaran yang digunakan khususnya dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Bagi guru hendaknya lebih menerapkan media pembelajaran yang bervariasi serta berbasis digital yang mampu menarik perhatian juga minat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan menulis dan minat belajar siswa.

Referensi

- Dhania, E. R., & Anam, S. (2019). *Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi*. 5(2), 122–132.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2023). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 0812(2019), 181–188.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Hadana, dkk (2023). Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang. 1(1).
- Hanifa, I., & Astuti, F. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Multimedia Interaktif dengan Media Konvensional Pada Siswa Di SMP N 1 Talamau. 11.
- Herdi, E. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode Chain Writing pada Peserta Didik Kelas X SMA Swadaya Karya Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Johan, E. P. E., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi

- Canva terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di Smp Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6644>
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Mascita, D. E. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video pada Kelas X SMA. 9(1), 32–38.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.
- Mulyana, S. D., & Syamsiyah, N. (2021). Keunggulan Canva sebagai Media Pembelajaran Poster Siswa Kelas VIII SMPN 18 Depok Tahun Pelajaran 2021/2022. *Prosiding Samasta*, 774–782. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Pariyati, Surastina, & Alfiawati, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode Inkuiri Siswa Kelas X SMK IT Insan Cendekia Rabbani Tahun Pelajaran 2021/2022. 1–7.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jural Pendidikan dan Konseling*, 4, 7911–7915.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan* (H. Ibda (ed.); III). CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=VBWiDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (I). Cipta Media Nusantara.
- Resmini, S. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan. Abdimas Siliwangi.
- Satata, S. (2018). Bahasa Indonesia Paket C Tingkatan V Modul Tema 4 Modul Tema 4 : Teks Negosiasi. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sembiring, Rima, Siagian, Beslina Afriani, Sitorus, P. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ispring Suite terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa. 4(2), 36–44.
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024. 3, 4675–4684.
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2022). Training on Poetry Writing With Acrostic Techniques. 5(1).

- Sirait, M. L., Sitorus, P. J., & Saragih, E. L. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. 137-140.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1-10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. 7(2).
- Valentine, C., Supriyono, & R, F. M. (2022). Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Media Canva pada Siswa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prpgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-11.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Zebua, N. (2023). Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 229-234

